

Optimalisasi Aspek Pendidikan Pada Anak dan Remaja di Dusun Karanlo Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang

Afifah Ulayanti Hidayah¹, Hamid Nur Muhajir², Nora Qorina³, Pairus Utami⁴ Munir⁵

- ¹) Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, afifahulayantihidayah@studentuinsgd.ac.id
- ²) Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, chamidnurmmuhajir@studentuinsgd.ac.id
- ³) Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, noraqorina@studentuinsgd.ac.id
- ⁴) Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, pairusutami@studentuinsgd.ac.id
- ⁵) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, munir@uinsgd.ac.id

Abstrak

Mahasiswa memiliki peran penting untuk memberikan perubahan atau agent of change bagi masyarakat, sesuai dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pengabdian pada masyarakat, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai wujud nyata yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN ditinjau dari keberlangsungan program kerja dan keefektifan keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja. Ditengah Pandemi yang sedang dirasakan menjadikan segala aktivitas yang melibatkan kegiatan publik harus dihentikan untuk sementara waktu. Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan. Artikel yang ditulis ini merupakan bentuk dari pengabdian yang dilaksanakan selama KKN mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 yang dilaksanakan di Desa Barukan, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang. Keterbatasan sistem belajar virtual dan alat menyebabkan banyak siswa yang mengalami kesulitan saat belajar serta waktu yang terbuang sia-sia. Pemanfaatan waktu luang dengan siswa-siswi di Dusun Karanglo yang didampingi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati 2021 menjadi program kerja yang inovatif di tengah pandemi.

Kata kunci : KKN, Metode Evaluasi, Pendidikan

Abstract

Students have an important role to provide change or agents of change for the community, according to the Tri Dharma of Higher Education, namely community service, the Real Work Lecture (KKN) program given by universities to the community as a tangible manifestation that aims to provide real work experience in the field. in the field of forming an

independent attitude and responsibility in the implementation of work in the field. In addition, KKN also aims to assist the community in increasing the level of knowledge and skills so that it is expected to improve their welfare. The evaluation method for the implementation of the Community Service Program is viewed from the sustainability of the work program and the effectiveness of the program's sustainability on the targets of each work program. In the midst of the pandemic that is being felt, all activities involving public activities must be temporarily stopped. This also applies in the world of education. This article is written as a form of service carried out during the 2021 KKN for students at the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung in Barukan Village, Tenganan District, Semarang Regency. The limitations of virtual learning systems and tools cause many students to experience difficulties while studying and waste time. The use of free time with students in Karanglo Hamlet accompanied by UIN Sunan Gunung Djati students in 2021 is an innovative work program in the midst of a pandemic.

Keywords: KKN, Evaluation Method, Education

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) merupakan salah satu program pendidikan wajib yang diselenggarakan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung juga ikut serta meningkatkan mutu sumber daya masyarakat. Tujuan KKN DR Sisdamas ini adalah turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan penanggulangan masa/paska Covid 19, sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Sebagai wujud kepedulian terhadap pembangunan dimasyarakat, maka Lembaga Pengabdian, Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Masyarakat (LP4M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menyelenggarakan KKN-DR Sisdamas di Desa Barukan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan ini didukung oleh 8 orang mahasiswa dari 6 Jurusan yaitu Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Hukum Pidana Islam, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, dan jurusan Psikologi. Kelompok KKN DR Sisdamas ini akan bekerja sama mengabdikan kepada masyarakat dengan merealisasikan program-program yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam KKN DR Sisdamas ini, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung akan mendarmabaktikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Besar harapan kami, kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dapat didukung dari warga setempat dan berbagai pihak terkait serta dapat memberikan mandat kepada seluruh masyarakat.

2. Analisis Situasi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 berlokasi di Dusun Karanglo, Desa Barukan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. Kegiatan Observasi dilaksanakan sebelum dan sesudah penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN diantaranya dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi lingkungan masyarakatnya serta berdasarkan wawancara. Dari kegiatan observasi diperoleh gambaran mengenai deskripsi wilayah dari Desa Barukan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Desa Barukan adalah salah satu dari 15 desa yang terletak di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang yang berbatasan langsung dengan wilayah Kota Salatiga. Wilayah Desa Barukan sebagian besar merupakan lahan pertanian yang produktif, hal ini yang menjadikan Desa Barukan mendapatkan Desa Pertanian karena sebagian besar masyarakatnya bekerja menjadi petani/perkebunan sesuai dengan lahan yang dimiliki sehingga mempunyai dampak yang baik bagi perekonomian dan taraf hidup masyarakat Desa Barukan.

a. Kondisi Geografis

- 1) Luas Wilayah : 254,872 Ha
 Jumlah Dusun : 3 (tiga)
 - a) Dusun Barukan
 - b) Dusun Karanglo
 - c) Dusun Duren
- 2) Batas Wilayah
 - a) Utara : Desa Nyamat
 - b) Selatan : Desa Tegal Waton
 - c) Barat : Desa / Kelurahan Tingkir
 - d) Timur : Desa Plumbon
- 3) Topografi
 - a) Luas kemiringan lahan (rata-rata) 158,566 Ha
 - b) Ketinggian Diatas permukaan laut (rata-rata) 575 m
- 4) Hidrologi
 Iritasi berpengairan tehnis
- 5) Klimatologi
 - a) Suhu : 27-30°C
 - b) Curah Hujan : 2000-3000 mm
- 6) Luas Lahan Pertanian
 - a) Sawah teririgasi : 33,480 Ha
 - b) Sawah Tadah Hujan : 13,837 Ha
- 7) Luas lahan pemukiman : 100,729 Ha

b. Sosial Budaya

Keragaman sosial budaya tidak tampak dikecamatan Tenganan. Mayoritas masyarakat berasal dari suku Jawa, hanya beberapa masyarakat yang berasal dari suku selain suku Jawa dan itupun berasal dari pendatang. Dalam kehidupan beragama, mayoritas penduduk di Kecamatan Tenganan adalah beragama Islam dan sesuai data yang ada di Kecamatan Tenganan jumlah penganut agama adalah sebagai berikut :

- 1) Islam : 63.160 Orang
- 2) Kristen : 1.786 Orang
- 3) Katholik : 162 Orang
- 4) Hindu : 8 Orang
- 5) Budha : 126 Orang
- 6) Khonghucu : 4 Orang

c. Perekonomian

Struktur penduduk menurut mata pencaharian dapat menggambarkan kondisi perekonomian penduduk dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Jenis mata pencaharian penduduk kabupaten Semarang khususnya di kecamatan Tenganan mempunyai banyak ragamnya dari pertanian, industri, perdagangan, angkutan dan komunikasi, keuangan dan jasa-jasa.

3. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah sekumpulan orang yang menjadi sasaran aktivitas komunikasi organisasi. Penentuan khalayak sasaran sangat penting dilakukan supaya target kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan peserta kegiatan dan pesan yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut akan diterima dengan baik.

Dalam kegiatan kuliah kerja nyata yang kami lakukan di Desa Barukan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang terdapat beberapa khalayak sasaran, hal ini tergantung dimana tempat kegiatan pengabdian dilakukan. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) diarahkan kepada 2 sasaran, yaitu :

- 1) Anak-anak Dusun Karanglo
- 2) Remaja Dusun Karanglo

Kondisi anak-anak dan remaja Dusun Karanglo mengalami masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi dan kurangnya pemahaman jika dilakukan secara daring. Dengan keterbatasan jaringan internet yang kemudian menghambat didalam proses pembelajaran yang membuat anak-anak dan remaja dapat tertinggal materi yang dijelaskan oleh pengajar.

4. Identifikasi Masalah dan Tujuan Kegiatan

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan remaja dan anak-anak Dusun Karanglo, ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di wilayah Dusun Karanglo. Permasalahan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Kurangnya pemahaman mengenai pembelajaran

Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyelenggarakan Program Pemberian Les Privat terhadap para remaja dan anak-anak Dusun Karanglo. Alasannya dari diadakannya kegiatan ini karena perlunya pendampingan bagi anak-anak atau remaja untuk belajar dan untuk mendampingi mereka dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka. Program ini kami lakukan secara tidak langsung adalah untuk mendampingi proses belajar saat pandemi seperti sekarang ini. Program tersebut mendapat respon baik dari anak-anak yang ingin belajar maupun orangtuanya.

b. Kurangnya sumber daya manusia untuk mengajar di TPQ Baitunnajah

TPQ Baitunnajah mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak dini supaya menjadi pondasi bagi anak sehingga anak dapat membedakan mana yang harus diikuti dan mana yang harus dihindari. Metode pembelajaran yang diterapkan di TPQ Baitunnajah menggunakan metode iqro' untuk memulai dan membaca al-Qur'an, selain mempelajari iqro' dan al-Qur'an, TPQ Baitunnajah juga mengajarkan ilmu agama Islam lainnya seperti membaca kitab, surat-surat pendek, membaca doa-doa lainnya. Akan tetapi kurangnya pengajar dan banyaknya anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan ini maka kami ikut serta membantu keberlangsungan kegiatan TPQ Baitunnajah

c. Posyandu

Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19. Salah satu sosialisasi yang diberikan adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO. Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat Dusun Karanglo. Tujuan diadakan kegiatan ini agar masyarakat tau pentingnya mencuci tangan dengan benar dan bagaimana dampaknya jika tidak mencuci tangan dengan benar dan juga memberikan vitamin kepada anak-anak Dusun Karanglo agar imunitas tubuh tetap terjaga walaupun sedang pandemi seperti saat ini.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Menurut petunjuk teknis KKN DR Sisdamas 2021, metode yang digunakan untuk melaksanakan DR KKN terdiri dari 4 tahap, yang menggabungkan situasi di lapangan. Setelah melihat analisis Dusun Karanglo di Desa Barukan, Kecamatan Tenggaran, Kabupaten Semarang. Kami menyimpulkan bahwa mungkin ada beberapa kegiatan berbasis kemitraan, tetapi metode yang kami gunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada masih menggunakan 4 tahap, yaitu sosialisasi awal, pemetaan sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan proyek, dan tindak lanjut evaluasi. Seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 1. 4 tahap pelaksanaan KKN DR

1. Sosialisasi Awal

Sosialisasi awal merupakan proses awal dalam siklus pelayanan KKN Sisdamas. Alasan siklus ini adalah karena rencana pengabdian masyarakat sisdamas adalah untuk mengatasi masalah sosial dari intervensi pihak ketiga (pemerintah), sehingga masyarakat harus memiliki kesempatan untuk mengambil keputusan jika mereka bersedia menerima atau menolak sisdamas. Rencana pengabdian kepada masyarakat berfungsi sebagai alternatif pemecahan masalah. Oleh karena itu, Ketua RW 03 Dusun Karanglo merupakan proses awal untuk mencapai pembangunan partisipatif, karena masyarakat berhak memutuskan apakah akan bekerja keras untuk mengatasi masalah sosialnya sendiri.

Karena adanya pandemi Covid19, tahap sosialisasi awal tidak dapat dilakukan dengan asosiasi berbagai elemen masyarakat, oleh karena itu kami membahas sistem RT 20 dengan Walikota Barukan, RW 03 Walikota dan Kepala Desa serta tokoh masyarakat lainnya perwakilan. Pemeran utama kegiatan pengabdian ini adalah Pak Nasikin, ketua RW 03, menerima kami untuk melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat di RW 03 Dusun Karanglo. Kemudian kita akan belajar tentang gambaran, arahan, dan kegiatan yang sedang berjalan di masyarakat, serta isu-isu yang ada.

Ada beberapa permasalahan yang di sampaikan oleh beliau kepada kami kelompok 341 diantaranya ialah pendidikan anak-anak yang semakin berkurang kualitasnya, moral keagamaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang di tengah iklim pandemi covid-19, penurunan pendapatan pada berbagai bidang

bisnis, dan kekhawatiran masyarakat terkait kesehatan dan regulasi yang ada dewasa ini.

2. Pemetaan sosial

Pemetaan sosial dapat dilihat sebagai metode pengembangan masyarakat Twelvetrees (1991:1) mendefinisikannya sebagai “proses membantu orang biasa meningkatkan komunitas mereka sendiri melalui aksi kolektif”. Sebagai sebuah metode, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh penelitian ilmu sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir dari pemetaan sosial biasanya berupa peta wilayah, yang telah diformat untuk menghasilkan peta karakteristik masyarakat atau isu-isu sosial lokal yang terkonsentrasi.



Gambar 1. Peta lokasi KKN DR



Gambar 2. Fasilitas perangkat

Kami melakukan pemetaan sosial ini berdasarkan beberapa data dari kantor kelurahan, pengakuan masyarakat dan kondisi aktual di lokasi. Oleh karena itu, kami tidak menggunakan data kuantitatif dalam hal ini, karena kehidupan sehari-hari

masyarakat di minggu pertama mungkin sudah mencerminkan situasi terkini pasca dampak pandemi Covid19. Ini mengarah pada pemetaan dalam bentuk rencana lokasi layanan seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Setelah melakukan pemetaan sosial maka kami dapat menyimpulkan bahwa desa tempat kami melakukan pengabdian ini terdiri dari 3 Dusun yang terdiri dari 4 RW, dan setiap RW terdiri dari 5-9 RT. Adapun terdapat pembagian lokasi pada satu dusun yang cukup luas yaitu Dusun Karanglo. Dimana dusun tersebut terbagi menjadi daerah Karanglo 1 (Selatan) dan Karanglo 2 (Utara). 3 dusun tersebut ialah Barukan, Karanglo, dan Duren. 4 RW tersebut ialah RW 1 di Dusun Barukan, RW 2 di Dusun Karanglo 1, RW 3 di Dusun Karanglo 2, RW 4 di Dusun Duren. Adapun pembagian RT terdapat 9 RT pada RW 1, 7 RT di RW 2, 6 RT pada RW 3, dan 5 RT di RW 4. Sehingga terdapat total 27 RT di Desa Barukan ini.

3. Perencanaan partisipatif

Tahap selanjutnya adalah tahap perencanaan yang melibatkan partisipasi warga dan masyarakat untuk memecahkan masalah di masyarakat. Setelah pemetaan sosial selesai, beberapa masalah muncul di masyarakat. Masyarakat mengeluhkan turunnya nilai-nilai agama dan juga mengeluhkan pendidikan anak-anak di sekolah online. Oleh karena itu, atas dasar ini, kami melakukan berbagai rencana kerja yang ditujukan untuk memecahkan masalah di masyarakat.

Keberadaan rencana kerja ini tidak sepenuhnya berasal dari KKN Grup, tetapi dari masyarakat yang tidak dapat melaksanakannya dengan sebaik-baiknya sehingga dapat kita perbaiki dengan memaksimalkan rencana kerja yang sesuai dengan lingkungan. Tentu saja, dalam hal kerja lapangan, Kelompok KKN tidak dapat sepenuhnya mencapai hal ini, tetapi harus terus mempertimbangkan dan menyatukan para pemimpin lokal untuk membangun kepercayaan dan semangat masyarakat. Oleh karena itu, kami menggunakan beberapa angka yang tepat dan relevan untuk merencanakan berbagai rencana kerja.

Pada tahap inilah dibentuk panitia kecil untuk menjamin kelangsungan rencana kerja dan menyusun daftar persyaratan yang harus disiapkan untuk kelangsungan rencana kerja, yang diharapkan dapat memecahkan masalah yang ada. Dan juga menentukan indikator keberhasilan dari implementasi rencana kerja yang ada. Sehingga tugas-tugas yang akan dilakukan oleh tim peserta KKN lebih terlihat jelas, dan dapat dioptimalkan atau bahkan dijalankan secara besar-besaran.

4. Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Pada tahap ini, semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan proyek sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kepanitiaan. Para relawan, di bawah bimbingan rencana kerja, mengisi posisi departemen sesuai dengan kemampuannya. Nilai-nilai kemanusiaan yang luhur berupa gotong royong, kejujuran, kepedulian, dan tanggung

jawab diimplementasikan bersama pada tahap ini. Kegiatan dimulai pada 2 Agustus 2021 dan ada masalah yang jelas. Relawan akan lebih mudah menjalankan tugasnya. Namun, agar lebih efektif dan efisien, kami menyesuaikan dan berkoordinasi setiap hari. Kami selalu melakukan perubahan tanggung jawab dan peran relawan sebagai bahan diskusi untuk hari berikutnya.

Dalam kegiatan pendidikan kami, kami selalu fokus pada nilai-nilai dan tujuan dari sebuah rencana kerja yang didasarkan pada penguatan nilai-nilai literasi. Oleh karena itu, roadmap yang dijalankan tidak hanya memberikan gambaran, tetapi juga memberikan contoh dan tools yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat. Rencana kerja kami di bidang pendidikan adalah mengikuti kegiatan TPQ di lingkungan Karanglo, private class dan konsultasi kesehatan di posyandu.

Dalam proses pelaksanaannya, KKN Group juga menerima beberapa undangan di desa. Ini termasuk: khataman 30jud, tirakatan, RT konferensi dan posyandu. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan relawan KKN di Desa Barukan dapat beradaptasi dan berpartisipasi dalam semua kegiatan dan rencana kerja yang ada. Hal ini juga menjadi salah satu kriteria keberhasilan rencana kerja. Selain memperhatikan perubahan dan pengaruh sosial. Keduanya bersifat jangka pendek, seperti saat peserta KKN masih dalam posisi KKN. Dalam jangka panjang, hal ini bermula dari keyakinan dan komitmen tetangga yang bersangkutan, yakni melanjutkan rencana kerja yang ada dengan penyesuaian tertentu.

C. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dalam rencana pelaksanaan program kerja yang akan dilakukan, kami menggunakan metode kerja dengan berdasar pada hasil observasi mahasiswa tentang situasi, kondisi sosial budaya ekonomi yang ada di Desa Barukan. Metode kerja dibuat dalam rangka merealisasikan program yang sudah direncanakan akan disesuaikan dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan diantaranya:

- Waktu yang Tersedia
- Kebutuhan Masyarakat Setempat
- Kemampuan Tenaga Mahasiswa
- Kemampuan biaya yang ada
- Pengetahuan dan keterampilan Mahasiswa

Sarana prasarana dan media untuk menunjang program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Tahapan Kegiatan

Pemberdayaan Masyarakat dengan memadukan penelitian dan pengabdian, dengan tiga tahapan yang terdiri dari tahapan pertama yaitu mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada tokoh-tokoh

penting di RW 03. Pada tahapan kedua dilakukan perencanaan untuk membantu menutup apa saja kebutuhan yang ada dalam masyarakat. Pada tahap ketiga melaksanakan program yaitu menambah tenaga pengajar di TPQ yang sebelumnya sangat minim dan membuka bimbingan belajar gratis di posko KKN-DR. Mengajar mengaji di TPQ Baitun Najah dibagi menjadi dua ngaji di pagi hari dan sore hari. Untuk di pagi hari santri diajarkan kitab-kitab dan menghafal do'a-do'a. Kemudian untuk siang hari yaitu pengajaran iqro dan juz'ama/alquran. Untuk iqro' dilakukan pada setiap hari senin, rabu, dan jumat. Sedangkan juz'amadan alquran dilakukan setiap hari selasa, kamis dan sabtu.

Jumlah siswa bimbingan belajar tidak dibatasi waktu dan tingkat pendidikan. Kita membantu mulai dari menerjakan PR, menjelaskan materi yang tidak dipahami, hingga belajar membaca untuk anak-anak Penyampaian materi diawali dengan menanyakan hal apa yang sudah dipelajari diminggu sebelumnya setelah itu mulai mendemonstrasikan bagaimana materi yang akan diberikan terkait tugas tersebut. Hal tersebut memiliki hasil positif dengan siswa bimbek menunjukkan sikap yang kooperatif pada pendampingan tersebut dan banyaknya pertanyaan.

2. Jenis Kegiatan:

TPQ (Taman Pendidikan Qur'an). Pelaksanaan Program TPQ ini dilaksanakan setiap hari pada pagi hari dan sore hari. Untuk di pagi hari santri diajarkan kitab-kitab dan menghafal do'a-do'a. Kemudian untuk siang hari yaitu pengajaran iqro dan juz'ama/alquran. Untuk iqro' dilakukan pada setiap hari senin, rabu, dan jumat. Sedangkan juz' amma dan alquran dilakukan setiap hari selasa, kamis dan sabtu. Program ini dilaksanakan dengan metode tatap muka dengan protokol keesehatan.

Bimbel (Bimbingan Belajar). Pelaksanaan Program Bimbel ini dilakukan setiap hari. Jumlah siswa bimbingan belajar tidak dibatasi waktu dan tingkat pendidikan. Kita membantu mulai dari menerjakan PR, menjelaskan materi yang tidak dipahami, hingga belajar membaca untuk anak-anak Penyampaian materi diawali dengan menanyakan hal apa yang sudah dipelajari diminggu sebelumnya setelah itu mulai mendemonstrasikan bagaimana materi yang akan diberikan terkait tugas tersebut.

Posyandu. Program ini dilaksanakan satu kali dan pelaksanaannya dibantu oleh pihak yang ditunjuk Desa Barukan. Dilakukan dengan mengisi beberapa data, dilanjut menimbang berat badan dan tinggi badan anak, lalu dilakukan pencatatan dan diakhiri dengan pemberian makanan sehat dan bergizi.

3. Rentang Waktu Kegiatan

Program mengajar mengaji dan bimbel dilakukan dari tanggal 2 Agustus – 31 Agustus 2021. Untuk mengajar mengaji dilakukan pada jam 07.00-09.00 pagi dan 13.00-16.00 sore di TPQ Baitun Najah, lalu pendampingan bimbel tidak dibatasi waktu dan tempatnya berlokasi di posko KKN-DR RT 20, Dusun Karanglo. Kemudian untuk

membantu di posyandu dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021 dari jam 09.00 - selesai.

4. Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan dilakukan Dusun Karanglo, Desa Barukan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Tepatnya untuk program menajar mengaji ada di TPQ Baitun Najah di RT 19 Dusun Karanglo. Dan bimbel dilaksanakan di Posko KKN di RT 20 dan posyandu dilaksanakan di rumah Ketua RW 03.

5. Stakeholder

Pemangku kepentingan yang terlibat diantaranya: Bapak Sodikin selaku Ketua RT 20, Bapak Muh. Nadzir selaku Kepala Kelurahan Desa Barukan, Bapak Nasikin selaku Ketua RW 03, dan Bapak Haris selaku tokoh agama.

6. Dokumentasi Kegiatan Setiap Kegiatan



Gambar 1. Kunjungan awal ke Kepala Desa Barukan



Gambar 2. Kunjungan awal ke TPQ Baitun Najjah di Dusun Karanglo



Gambar 3. Kunjungan dan sosialisasi awal ke Ketua RW 03 Bapak Nasikin di Dusun Karanglo



Gambar 4. Kunjungan dan sosialisasi awal ke Ketua RT 20



Gambar 5. Membantu mengerjakan PR



Gambar 6. Mengajar TPQ Baitun Najah



Gambar 7. Menghadiri kegiatan di posyandu RW 03



Gambar 8. Penyerahan kenang-kenangan berupa tempat sampah, kotak amal dan penunjuk arah di beberapa tempat di RW 03



Gambar 9. Perpisahan dengan anak-anak les diisi dengan memasak seblak bersama



Gambar 10. Perpisahan dengan anak-anak TPQ Baitun Najah diisi dengan albarzanji

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merebaknya pandemi Covid-19 menjadi ujian yang berat bagi dunia. Berbagai upaya dan solusi sudah dicari namun ketidakpastian akan ditemukannya penangkal virus dan bahkan berakhirnya pandemi Covid-19 belum dapat dipastikan. Dalam dunia pendidikan tentu membawa konsekuensi bahwa para peserta didik tidak hanya berdiam diri di rumah, atau mengerjakan tugas-tugas sekolah di rumah saja,

mengingat proses pendidikan memerlukan hubungan psikis antara peserta didik dengan guru. Diketahui bahwa pendidikan merupakan ujung tombak dalam mencetak kualitas sumber daya manusia yang unggul dan bermartabat dalam membentuk generasi yang berkarakter. (Eldaroini, 2021: 189)

Pendidikan dengan menggunakan metode daring di masa pandemic ini menyadarkan kita akan besarnya potensi internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Tanpa terbatas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Terlebih lagi, di era dimana belum ada kepastian kapan pandemi ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring menjadi kebutuhan mutlak yang harus di penuhi oleh seluruh sekolah.

Namun, di balik setiap sisi positif suatu hal, juga nampak sisi negatif, atau setidaknya kemungkinan buruk yang bisa saja terjadi. meskipun secara formal kegiatan pendidikan masih bisa dilakukan secara daring, namun karena harus belajar dirumah, pasti tidak akan seakan menimbulkan kurang maksimal atau kurang efektif dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Maka untuk menambah pemahaman terhadap siswa, peserta KKN DR Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan beberapa kegiatan yang mengarah kepada pembelajaran seperti membantu mengajar, memberi les privat kepada siswa dan juga penyaluhan vaksin Covid-19. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. TPQ Baitunnajah

Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini (Aliwar, 2016: 22). Maka dengan itu, Taman Pendidikan Qur'an Baitunnajah di dusun Karanglo Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak dini sebagai menjadi pondasi bagi anak sehingga anak dapat membedakan mana yang harus diikuti dan mana yang harus di jauhi.

TPQ Baitunnajah bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim Qur'an, yaitu generasi yang mencintai Al-Quran sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehar-hari dan memberikan bekal dasar bagi peserta didik sekaligus memberikan pemahaman tentang ilmu keagamaan. Metode pembelajaran yang diterapkan TPQ Baitunnajah menggunakan metode iqro' untuk pemula dan membaca al-qur'an, selain mempelajari iqro' dan al qur'an, TPQ Baitunnajah juga mengajarkan ilmu agama islam lainnya seperti membaca kitab, surat-surat pendek, membaca doa-doa lainnya. Namun yang menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar yaitu kurangnya sumber daya pengajar dan banyaknya anak-anak yang sangat berantusias dalam mengikuti pelajaran.

Maka dengan itu, peserta KKN DR Sisdamas 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ikut berpartisipasi dalam membantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di TPQ Baitunnajah dusun Karanglo. Dengan adanya bantuan sumberdaya pengajar dari peserta KKN dapat meringankan proses pembelajaran. Akan tetapi bantuan sumber daya pengajar harus selalu terus ada untuk mempermudah dan meringankan proses pembelajaran di TPQ Bantunnajah

2. Kursus Private (Bimbel)

Kursus private atau bimbingan belajar adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan prestasi anak di sekolah. Anak-anak pada umumnya tidak memiliki keinginan untuk mengulang pelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Padahal, dengan belajar mengulang pelajaran dari sekolah dapat meningkatkan prestasi dari belajar anak-anak di sekolah. Dengan ini peserta KKN DR Sisdamas 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung membantu dalam bimbingan belajar untuk membantu siswa SMP dan SMA dalam memahami mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Siswa akan dikondisikan untuk meluangkan sebagian waktunya untuk belajar dari pelajaran di sekolah. Salah satu jenis bimbingan belajar yang dapat mendukung pendidikan anak adalah dengan les privat.

Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyelenggarakan Program Pemberian Les Privat terhadap para remaja dan anak anak Dusun Karanglo. Alasannya dari di adakannya kegiatan ini karena perlunya pendampingan bagi anak anak atau remaja untuk belajar dan untuk mendampingi mereka dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru mereka. Program ini kami lakukan secara tidak langsung adalah untuk mendampngi proses belajar saat pandemi seperti sekarang ini. Program tersebut mendapat respon baik dari anak anak yang ingin belajar maupun orangtuanya.

3. Posyandu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung atau yang biasa disebut Kuliah Kerja Nyata melakukan penyaluahan berupa kesehatan serta sosialisasi akan pentingnya vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di RW 03 dusun Karanglo. Salah satu sosialisasi yang diberikan adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO.

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi sehingga tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin meningkat. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi melalui program posyandu setiap bulannya di dusun karanglo menjadi bentuk peran aktif dalam menjaga kesehatan warganya.

Tujuan diadakan kegiatan ini agar masyarakat tau pentingnya mencuci tangan dengan besar dan bagaimana dampaknya jika tidak mencuci tangan dengan benar

dan juga memberikan vitamin kepada anak-anak Dusun Karanglo agar imunitas tubuh tetap terjaga walaupun sedang pandemi seperti saat ini. Walaupun adaptasi kebiasaan baru ini dapat mengubah cara berperilaku, gaya hidup, dan kebiasaan sehingga masyarakat tetap produktif dan aman dari ancaman bahayanya Covid-19.

Pendidikan ini sangat tergantung dengan koneksi jaringan internet yang menghubungkan antar fitur guru serta para siswa. Dalam masa pandemi ini, hasil capaian pendidikan daring masih rendah. Perihal itu terjalin sebab sebagian aspek semacam terbatasnya akses serta fasilitas penunjang, pelajaran yang sulit dimengerti, serta permasalahan psikis. Tidak hanya itu, masih banyak lagi hambatan yang dialami antara lain sinyal, hp yang berbagi pemakaian dengan anggota keluarga lain, kehilangan kuota, kurang mengerti internet dan siswa kurang menguasai pelajaran.

Perihal ini menjadikan suatu tantangan untuk mengatasi perihal tersebut antara lain guru terus berupaya membuat modul pelajaran dengan membuat video lebih variatif yang aplikasi penggunaannya lebih murah. Sehingga tidak memberatkan siswa serta orang tua mencari data lebih mendalam tentang modul yang hendak diajarkan dan mengaitkannya dalam kehidupan tiap hari serta topik kekinian. Pandemi bisa dijadikan momentum pergantian serta digitalisasi pembelajaran. Buat mewujudkan strategi kenaikan capaian pendidikan butuh terdapatnya sinergi serta kerja sama positif dari bermacam pihak.

E. KESIMPULAN

Secara keseluruhan seluruh kegiatan KKN dapat berjalan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan dan terealisasi secara maksimal, sehingga program tersebut dapat terlaksana meskipun terdapat beberapa kendala pada siklus I diantara untuk melakukan rembuk desa dengan masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat namun dapat diatasi dengan cukup baik yaitu dengan melakukan wawancara pada stakeholder dan mengobservasi langsung ke lapangan.

Pelaksanaan KKN ini juga dapat berjalan lancar karena dukungan dari berbagai pihak baik dari pihak kampus ataupun pihak luar yang bekerjasama. Serangkaian acara KKN yang masih terdapat banyak kekurangan ini merupakan pelajaran yang berharga bagi kami sebagai batu pijakan untuk menapaki tahap pendewasaan di kehidupan bermasyarakat kelak. Terima kasih. Semoga laporan akhir KKN ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

F. SARAN

Mengadakan evaluasi setiap beres kegiatan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan. Tetap menjaga komunikasi dengan pihak desa walaupun KKN sudah selesai untuk mengetahui perkembangan program yang telah dilakukan walaupun sudah ditinggal

G. REFERENSI

- Aliwar. (2016). Penguatan Model Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Al-Ta'dib*, 22.
- Eldaroini, & Yanuri. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Nasional Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang 2021*, 189.
- LP2M. (2021). Petunjuk dan Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah. *Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN SGD Bandung*.
- Nelly, A., Dewi, K., & Novi, A. (2021, Januari 15-16). Pendidikan Telaah Dari Aspek Pembelajaran Daring Dampak Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, p. 310.
- Sukidjo. (2000). *Tujuan dan Khalayak Sasaran*. Yogyakarta: LPM Universitas Negeri Yogyakarta.